

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini memaparkan tentang dua sub pokok bahasan, yaitu: (1) simpulan; (2) implikasi dan rekomendasi. Simpulan memaparkan ringkasan dari analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi memaparkan tulisan yang ditujukan kepada guru, pihak sekolah, perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya. Kemudian perlu adanya tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai media pembelajaran *e-learning* dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran *e-learning* yang diterapkan di SMA Laboratorium Percontohan UPI dimulai dengan berbagai latar belakang. Media pembelajaran *e-learning* digunakan karena bersifat fleksibel, tidak terbatas oleh waktu dan akan memudahkan pembelajaran baik siswa maupun guru, hal tersebut atas kebutuhan guru dan siswa untuk proses pembelajaran yang akan memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Upaya tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Kemudian perencanaan perangkat ajar yang direncanakan sekolah dalam hal ini guru sudah dilakukan *treatment* oleh sekolah yang bertujuan untuk menyesuaikan perangkat ajar dengan media pembelajaran *e-learning*. Secara umum berada pada kategori baik hal tersebut ditunjang oleh perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan format administrasi guru yang telah menjadi patokan kurikulum pendidikan nasional meliputi analisis kurikulum yang berisi mengenai analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal, silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran

**Rizki Ramdani, 2019**

***MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang di dalamnya terdapat indikator, tujuan pembelajaran, materi, model, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, sumber dan alat penilaian sebagai evaluasi serta penggunaan media dalam pembelajaran. Perkara yang perlu digaris bawahi ketika menggunakan media pembelajaran *e-learning* adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan mengembangkan materi yang perlu disesuaikan dengan *e-learning*. Selain itu juga, guru harus mampu mengoperasikan teknologi yang ada di sekolah, namun hal tersebut tidak terjadi di SMA Laboratorium Percontohan UPI, ada beberapa guru yang belum paham terhadap teknologi. Maka perencanaan selanjutnya adalah mengoptimalkan guru dalam memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah.

- b. Proses pembelajaran PAI dengan media pembelajaran *e-learning* di SMA Laboratorium Percontohan UPI dapat dikatakan sudah baik. Penerapan media pembelajaran *e-learning* dapat dilakukan dengan tiga cara, dan di SMA Laboratorium Percontohan UPI sudah pernah semuanya dan tergantung terhadap materi pembelajaran. Maka media pembelajaran *e-learning* bukan sebagai pengganti pembelajaran konvensional, melainkan sebagai alat bantu pembelajaran. Kemudian media pembelajaran *e-learning* perlu adanya fasilitator yang mengarahkan siswa, dalam hal ini guru, meskipun media pembelajaran *e-learning* seringkali menggunakan strategi *student centre learning*. Tetapi dengan media pembelajaran *e-learning* akan membantu guru pada saat guru tidak dapat hadir ke kelas. Pembelajaran tetap bisa berlangsung dengan media pembelajaran *e-learning*. Maka dari itu, guru harus mencantumkan materi pembelajaran PAI agar media pembelajaran *e-learning* menjadi pusat sumber belajar siswa. Dengan begitu siswa mampu belajar di mana saja dan kapan saja. Kemudian konten tersebut berbentuk apa saja, seperti teks, audio visual dan sebagainya. Namun dalam pembelajaran PAI tulisan arab belum mampu disajikan pada media pembelajaran *e-learning*. Konten-konten tersebut wajib siswa rampungkan sebagai syarat ketuntasan

Rizki Ramdani, 2019

**MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, dalam *e-learning* ketuntasan pembelajaran ditandai dengan menjawab pertanyaan secara benar. Ketuntasan tersebut dipertimbangkan juga dengan kompetensi sikap dan keterampilan yang tidak bisa dilakukan ketika proses pembelajaran dengan media pembelajaran *e-learning*. Apalagi pembelajaran PAI yang lebih mementingkan kompetensi sikap. Maka pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* di SMA Laboratorium Percontohan UPI dapat dikatakan telah baik hal tersebut ditunjang oleh tercapainya indikator dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi keaktifan belajar siswa, siswa dapat mengeksplor materi lebih banyak dan menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan. Namun masih terdapat beberapa kendala-kendala yang terjadi.

- c. Evaluasi pembelajaran dengan media pembelajaran *e-learning* di SMA Laboratorium Percontohan UPI dapat dikatakan sudah baik, seperti fitur yang terdapat pada *e-learning* terutama aplikasi *LMS Efront* salah satunya adalah evaluasi pelajaran. Evaluasi pelajaran tersebut dimanfaatkan oleh SMA Laboratorium Percontohan UPI. Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi produk dan evaluasi pembelajaran. Teknik evaluasi produk atau program dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal ini wakasek kurikulum, kemudian evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan evaluasi akhir. SMA Laboratorium Percontohan UPI melakukan evaluasi akhir pada saat UTS dan UAS. Teknik evaluasi akhir dilakukan dengan media pembelajaran *e-learning* dengan memanfaatkan fitur yang ada dan menggunakan bentuk evaluasi pilihan ganda maupun esay. Banyak bentuk evaluasi yang terdapat pada media pembelajaran *e-learning*. Berdasarkan di atas, maka perlu adanya kemampuan atau kompetensi dari berbagai pihak, terutama guru. Guru harus memenuhi kompetensi pedagogik yang sudah ditentukan oleh pemerintah. SMA Laboratorium

Rizki Ramdani, 2019

**MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Percontohan UPI melakukan evaluasi kompetensi guru dengan salah satu caranya adalah memanfaatkan *e-learning* untuk mengisi *form* yang berisikan kendala dan solusi yang dialami guru pada saat proses pembelajaran.

- d. Hasil proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* di SMA Laboratorium Percontohan UPI terlihat adanya peningkatan sesuai dengan hasil observasi, peningkatan tersebut pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, juga peningkatan terjadi pada keaktifan belajar siswa. Namun yang terlihat secara jelas adalah peningkatan pada kompetensi pengetahuan saja. Maka media pembelajaran *e-learning* dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Namun hasil belajar terhadap kompetensi pengetahuan siswa saja. Kompetensi sikap dan keterampilan sedikit kemungkinan yang dipengaruhi oleh media pembelajaran *e-learning*. Tetapi hasil belajar siswa pada sikap maupun keterampilan dapat dilakukan dengan secara langsung oleh guru di kelas. Nilai yang dihasilkan oleh siswa sangat variatif tergantung pada kemampuan mereka masing-masing. Hal tersebut tidak lepas pada upaya guru dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa terhadap pembelajaran sangat ditentukan juga dengan kompetensi profesional guru. Guru PAI di SMA Laboratorium Percontohan UPI dapat dikatakan sebagai guru profesional dengan memanfaatkan teknologi sebagai proses pembelajaran.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* khususnya pada proses pembelajaran PAI di sekolah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Oleh karena itu, implementasi media pembelajaran *e-learning* ini harus dilakukan dengan benar, sistematis dan harus mengacu pada teori-teori pembelajaran yang sebenarnya. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

Rizki Ramdani, 2019

**MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Dalam perencanaan pembelajaran guru diharapkan menyusun administrasi yang telah diatur oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran *e-learning* dapat digunakan dalam mata pelajaran apapun sesuai dengan kemampuan guru dalam menciptakan dan mengembangkan pembelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *e-learning* dalam pokok bahasan yang sesuai.
- c. Media pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah kompetensi guru maupun siswa.

### 5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Pengembangan penggunaan media pembelajaran *e-learning* ini dapat terus digunakan bagi seluruh siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI atau siswa di Kota Bandung pada umumnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi inovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- b. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas lulusan.
- c. Pemanfaatan internet sebagai penunjang dalam pembelajaran secara maksimal.

### 5.2.3 Bagi Prodi IPAI

- a. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *LMS Efront* dapat dikembangkan dalam mata kuliah yang ada pada program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam.
- b. Pemilihan materi yang tepat akan memudahkan mahasiswa dalam menerima dan memahami materi perkuliahan.

#### 5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Dalam pemilihan lokasi diupayakan berlokasi di sekolah yang pernah mengenal atau sedang melaksanakan pembelajaran menggunakan *e-learning* sehingga hambatan-hambatan yang terjadi dapat diminimalisir.
- b. Dalam pemilihan pokok bahasan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disesuaikan dengan karakteristik dari setiap pokok bahasan materi pembelajaran.